

**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
(Studi Kasus Program S-1 Pendidikan Dasar
di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta)**



Oleh:

**ZAINA AL FATH
NIM. 17204080032**

TESIS

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zaina Al Fath, S.Pd.**

NIM : 17204080032

Jenjang : Magister

Program Studi : PGMI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, April 2019

Saya yang menyatakan,



Zaina Al Fath, S.Pd.

NIM: 17204080032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zaina Al Fath, S.Pd.**

NIM : 17204080032

Jenjang : Magister

Program Studi : PGMI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, April 2019

Saya yang menyatakan,



Zaina Al Fath, S.Pd.
NIM: 17204080032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zaina Al Fath, S.Pd.**

NIM : 17204080032

Jenjang : Magister

Program Studi : PGMI

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 1 April 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Zaina Al Fath, S.Pd.
NIM: 17204080032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-115/Un.02/DT/PP.01.1/V/2019

Tesis Berjudul : KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (Studi Kasus Program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Nama : Zaina Al Fath

NIM : 17204080032

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 24 April 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 20 MAY 2019

Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Syarif, M.Ag

NIP. 196001011211992031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (Studi Kasus Program S-I Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Nama : Zaina Al Fath
NIM : 17204080032
Prodi : PGMI
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah
Pembimbing /Ketua : Dr. H. Abdul Munip , M.Ag.

Penguji I : Dr. Istiningsih, MPd

Penguji II : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 April 2019

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3,81

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
(Studi Kasus Program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus
Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga)**

yang ditulis oleh:


Nama : **Zaina Al Fath, S.Pd.**
NIM : 17204080032
Jenjang : Magister
Program Studi : PGMI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 April 2019

Pembimbing



Dr. H. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 197308051997031003

MOTTO

“What is your name? What excites you and makes your heart beat?”

Tell me your story. I want to hear your voice, and I want to hear your conviction. No matter who you are, where you’re from, your skin colour, your gender identity, just speak yourself. Find your name and find your voice by speaking yourself”¹

(Namjoon Kim’s of BTS in United Nations)



¹ Namjoon Kim (*Member’s of BTS*), “*Love Myself Campaign*”, dalam pertemuan Majelis Umum PBB yang ke-73 dalam program “*Youth 2030-The UN Youth Strategy*” dari UNICEF (*United Nations Children’s Fund*), New York 24 September 2018.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk
Almamater Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN SUNAN KALIJAGA



ABSTRAK

Zaina Al Fath, Kurikulum Pendidikan Tinggi: Studi Kasus Program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan melihat adanya dua lembaga pendidikan berbeda naungan yakni UPI Kampus Tasikmalaya (naungan Dikti) dan UIN Sunan Kalijaga (naungan Diktis). Setiap instansi pendidikan baik Dikti maupun Diktis mengembangkan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran/perkuliahahan. Kurikulum yang dikembangkan di perguruan tinggi sesuai dengan regulasi yang diterbitkan pemerintah yaitu mengharuskan perguruan tinggi untuk melakukan redesain kurikulum sebagaimana yang tertuang dalam KKNI.

Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan penggunaan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah ketua program studi, tim pengembang kurikulum perguruan tinggi serta dosen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman (1984); *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian diinformasikan bahwa proses pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di kedua instansi menggunakan kurikulum yang ditetapkan pemerintah telah sampai pada implementasi baik secara keseluruhan maupun diadaptasi seperti yang dilakukan di UPI Kampus Tasikmalaya. Proses pengembangan kurikulum didasarkan pada visi misi universitas dan/atau fakultas, kegiatan analisis SWOT, *need assessment*, *tracer study* dan lainnya. Kemudian dirancang profil lulusan yang akan menjadi tolak ukur capaian pembelajaran lulusan (*learning outcome*), setelah itu menyiapkan bahan kajian untuk penentuan mata kuliah, dan penyusunan rencana pembelajaran semester.

Perubahan kurikulum merupakan hal yang tidak perlu dikhawatirkan lagi, meskipun ironi rumor ‘ganti menteri ganti kurikulum’ masih ada tetapi tidak mengubah esensi belajar yakni ‘dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa’. Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan serta disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, serta pengkajian regulasi secara mendalam agar lulusan berguna bagi masyarakat dan siap menghadapi dunia kerja.

Kata kunci: Kurikulum Perguruan Tinggi, KKNI



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعدين عدة	Ditulis Ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya' mati	ditulis	yas'ā
كريم	ditulis	ī
dammah + wawu mati	ditulis	karīm
		u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	á antum
أعدت	ditulis	ú idat
لئن شكرتم	ditulis	lá in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qurá ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-Samā asy-Syams
-----------------	--------------------	----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	ḡawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir (tesis) dengan judul “Kurikulum Pendidikan Tinggi: Studi Kasus di Program S-1 Pendidikan Dasar UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga”. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, semoga dihari akhir nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. Aaamiin.

Peneliti menyadari betul bahwa penelitian ini tidaklah sempurna, namun kiranya pembahasan yang dikemukakan di dalamnya cukup untuk dijadikan bahan pertimbangan. Besar harapan peneliti, semoga karya tulis ini kelak dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pihak lain yang mengembangkan lebih lanjut, menjadi fokus studi awal yang komprehensif. Sebagai salah satu titik persinggahan dari sebuah perjalanan panjang dalam dunia akademik kiranya penelitian ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa arahan, bimbingan, dorongan, petunjuk, saran dan bantuan lainnya dari berbagai pihak.

Ucapan terimakasih yang mendalam juga peneliti persembahkan kepada semua yang telah berperan penting dalam penyelesaian tesis dan penelitian ini, diantaranya:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2 UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing Dr. H. Abdul Munip, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi kepada peneliti hingga selesainya tesis ini. Semoga menjadi amal ibadahnya.
4. Para Guru dan segenap dosen pengampu yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Tasikmalaya, beserta dosen, staff dan jajarannya, yang telah memberikan ijin dan bersedia berbagi ilmu untuk melakukan penelitian ini.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S1 UIN Sunan Kalijaga beserta dosen, staff dan jajarannya, yang telah memberikan ijin bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.
7. Kepala Sekolah SDN 1 Tunggilis beserta guru, staff dan jajarannya beserta para peserta didik, yang mendukung penyelesaian tesis di kala CPNS.
8. Kakek Mahbub dan Nenek Mamah yang tulus memberikan dukung moril maupun materil bagi peneliti dalam belajar di jenjang magister ini.
9. Ayahanda H. Eman Ahmad dan Ibunda Hj. Patimah, yang sangat sabar, tulus selalu memberikan motivasi untuk berjuang bersama-sama dalam belajar maupun kehidupan lainnya.
10. Adik-adik tercinta Nasyaayaa Al Atqiyaa dan Faiz Diyaulhaq Al-Falasifah, yang selalu peneliti rindukan untuk berkumpul bersama.
11. *Aunty* Ita Pathonah yang selalu sabar, memberikan dukungan materil maupun moril dan bersama-sama menjalani kehidupan sebagai seorang CPNS beserta para adik Wildan Munawwar dan

Nahda Humaira yang memberikan keceriaan meskipun lewat *video call*.

12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2017.
13. Teman hidup peneliti selama di Yogyakarta: Deby, Fitra, Amiruddin, Aris dan Mustofa yang selalu memberikan keceriaan, kegilaan dan ketenangan. Terima kasih atas canda dan tawa yang telah kalian berikan sehingga mampu melarutkan kesedihan dan rasa depresi dikala peneliti mengalami hambatan. Terimakasih untuk membuat “Jogja berasa istimewa”.
14. Teman hidup dimanapun, teman segala cuaca, teman *cheers*, teman *fangirl*-ingan: *nae yeoja chingu* Ria Hardianti dan Ai Nurpadilah. Terimakasih untuk selalu bersama peneliti sampai takdir yang memisahkan.

Doa peneliti semoga Allah membalas semua amal baik hamba-hamba-Nya dengan balasan yang setimpal. Semoga penelitian ini menjadi titik sumbang bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang amat luas.

Yogyakarta, 02 April 2019

Peneliti



Zaima Al Fath. S.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Studi Pustaka	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN	
TINGGI	18
A. Konsep Kurikulum	21
B. Perkembangan Kurikulum Dikti di Indonesia	22

BAB III DINAMIKA PERKEMBANGAN UPI KAMPUS TASIKMALAYA DAN UIN SUNAN KALIJAGA 44
A. Perkembangan UPI Kampus Tasikmalaya 44
B. Perkembangan UIN Sunan Kalijaga 51
BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI 58
A. Proses Pengembangan Kurikulum di Program S-1 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya dan S-1 PGMI UIN Sunan Kalijaga 58
B. Profil Lulusan di Program S-1 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya dan S-1 PGMI UIN Sunan Kalijaga 70
C. Capaian Pembelajaran Lulusan di Program S-1 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya dan S-1 PGMI UIN Sunan Kalijaga 73
D. Distribusi Mata Kuliah di Program S-1 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya dan S-1 PGMI UIN Sunan Kalijaga 88
E. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Program S-1 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya dan S-1 PGMI UIN Sunan Kalijaga 98
BAB V PENUTUP 110
A. Kesimpulan 110
B. Saran 112
DAFTAR PUSTAKA 115
LAMPIRAN 119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 163

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Data *Stakeholder*, 50
- Tabel 3.2 Tenaga Pendidik S-1 PGMI UIN Sunan Kalijaga, 56
- Tabel 4.1 Profil Lulusan Program S-1 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya, 71
- Tabel 4.2 Profil Lulusan Program S-1 PGMI UIN Sunan Kalijaga, 71
- Tabel 4.3 CPL PGSD UPI Kampus Tasikmalaya, 74
- Tabel 4.4 CPL PGMI UIN Sunan Kalijaga, 76
- Tabel 4.5 Rujukan CPL Diktis, 79
- Tabel 4.6 s.d. Tabel 4.13 Distribusi Mata Kuliah PGMI UIN Sunan Kalijaga, 93-96
- Tabel 4.14 *List of Elective Course*, 96
- Tabel 4.15 *Classification of Courses*, 96
- Tabel 4.16 Penjelasan Pengisian RPS, 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Perkembangan Kurikulum LPTK, 23
- Gambar 2.2 Tahap Perancangan Kurikulum, 36
- Gambar 4.1 s.d Gambar 4.8 Distribusi mata kuliah PGSD UPI
Kampus Tasikmalaya, 89-92.
- Gambar 4.9 Format RPS, 98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 s.d. 6 Hasil Wawancara, 119-130

Lampiran 7 *Field Note*, 132

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian, 139-140

Lampiran 9 RPS PGMI UIN Sunan Kalijaga, 141-162



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kondisi pendidikan di Indonesia pada masa kini tidak lepas dari kondisi pendidikan pada masa sebelumnya. Departemen Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan didirikan setelah kemerdekaan. Urusan keagamaan dan pendidikan agama yang sebelum kemerdekaan ditangani oleh kantor agama yang pada masa penjajahan Belanda bernama resmi Kantor *Voor Inlandshe Zaken*, dan pada masa penjajahan Jepang bernama “*Shumuka*”, setelah Indonesia merdeka berubah nama menjadi Kementerian Agama dan diresmikan pada 3 Januari 1946. Kementerian Agama ini juga mengurus bidang pendidikan yang berhubungan dengan agama.¹

Namun di samping itu, pemerintah juga mendirikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga menimbulkan pengelolaan pendidikan yang dikotomis yang selanjutnya berdampak buruk terhadap nasib pendidikan agama, yaitu berupa adanya diskriminatif dari pemerintah terhadap anggaran pendidikan agama, sumber daya manusia dan sarana pra sarana. Keadaan diskriminatif sebagai akibat dari kebijakan yang dikotomis ini belum sepenuhnya dapat diatasi sampai saat ini.² Kedua lembaga tersebut sampai masa pemerintahan sekarang

¹ Nata Abuddin, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 318-319.

² *Ibid.*

masih melayani dalam bidang pendidikan dengan berpedoman pada kebijakan yang sama.

Sejarah perkembangan pendidikan Islam dapat dibedakan atas lima era, yakni lembaga pendidikan Islam pra kemerdekaan, lembaga pendidikan Islam pasca kemerdekaan, lembaga pendidikan Islam era SKB 3 Menteri, lembaga pendidikan Islam era UU Sisdiknas No 2/1989 dan lembaga pendidikan Islam era UU Sisdiknas No 20/2003. Perkembangan pendidikan Islam ini dilalui untuk memposisikan sekolah dasar dan madrasah setara.

Disetarakannya dua lembaga pendidikan dasar ini juga berdampak pada penyiapan tenaga pendidik yang mempersiapkan diri dalam mendidik peserta didik di dua lembaga pendidikan tersebut. Dua lembaga pendidikan dasar ini menyelenggarakan program pendidikan untuk mencetak pendidik dalam jenjang sekolah dasar/madrasah. Jenjang pendidikan tinggi yang ditempuh pendidik untuk menjadi pendidik di pendidikan dasar ini disebut Pendidikan Guru Sekolah Dasar atau PGSD bagi lembaga di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bagi lembaga di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag).

Lembaga pendidikan yang mendirikan PGSD dan PGMI jumlahnya lebih dari 10. Namun yang terakreditasi A oleh BAN-PT baik kampus maupun jurusan hanya beberapa dari puluhan lembaga pendidikan. Diantaranya adalah PGSD di UPI Kampus Tasikmalaya dan PGMI di UIN Sunan Kalijaga. Lulusan dari

kampus tersebut juga terlihat menjanjikan, dari *tracer study* yang dilakukan kampus-kampus tersebut menunjukkan lulusannya tidak hanya sekedar ‘ingin ijazah’ saja.

Hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Prodi PGSD UPI Kampus Tasikmalaya pada tahun 2017 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mengajar di SD negeri dan juga sebagiannya ada yang mengajar di SD swasta yang unggul dengan seleksi guru yang sangat ketat. Sejumlah 15 mahasiswa mengikuti program PPL/KKN di Thailand Selatan Tahun 2015 yang menunjukkan kompetensi mahasiswa dan lulusan untuk menjadi guru di negara ASEAN. Rata-rata sekitar 10 alumni lulusan setiap tahun mengikuti program SM3T sejak tahun 2011, dan telah lulus memperoleh sertifikat pendidik SD melalui program PPG Prajabatan. Lima orang lulusan menjadi pendidik di Malaysia untuk mengajar SD anak TKI. Tahun 2016, tercatat 25 orang alumni sedang mengikuti program pendidikan S2.³

Tercatat satu orang sedang menempuh pendidikan S2 di Shanghai Normal University melalui beasiswa dari pemerintah Tiongkok. Tiga orang diantaranya memperoleh beasiswa LPDP dan empat diantaranya memperoleh beasiswa unggulan. Alumni Prodi PGSD UPI Kampus Tasikmalaya juga sangat kompetitif dalam seleksi CPNS yang diselenggarakan di Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok, dan DKI Jakarta. Sementara

³ Dokumen *Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Sarjana*, UPI Kampus Tasikmalaya, 2018, hlm. 6.

wilayah Priangan Timur sudah menunjukkan prestasi yang dalam setiap seleksi CPNS.⁴

Hasil *tracer study* Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga, mulai dari bulan Juli 2011 sampai dengan Agustus 2014 tercatat sudah meluluskan 263 mahasiswa. Dari 124 lulusan PGMI UIN Sunan Kalijaga, alumni yang sudah memperoleh pekerjaan sebanyak 90%, sebagai ibu rumah tangga sebanyak 4% dan belum mendapatkan pekerjaan sebanyak 6%. Dilihat dari profesi sebagai guru tingkat dasar, keterserapannya sudah mencapai 70% dan sebagai dosen 2%. Hal itu menunjukkan bahwa daya serap pekerjaan sebagai guru sudah dapat dikatakan banyak.⁵

Kegiatan pendidikan menjadi keberhasilan lulusan-lulusan tersebut siap di dunia kerja. Pelaksanaan kegiatan pendidikan baik di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah akan dapat berjalan dengan baik dan optimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan manakala ada kurikulum yang dipersiapkan dengan baik. Namun, umumnya kegiatan pendidikan di lingkungan keluarga sangat jarang yang memiliki kurikulum secara tertulis. Pendidikan di masyarakat sebagian telah memiliki kurikulum

⁴ Nata Abuddin, *Sejarah Pendidikan Islam...*

⁵ Mohamad Agung Rokhimawan, "Pengembangan Model Kurikulum Elektif-Koordinatif Mengacu pada Level S1, S2 dan S3 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri", ringkasan disertasi dipresentasikan dalam *Ujian Terbuka Promosi Doktor*, Yogyakarta, 19 Maret 2019, hlm. 35-36.

secara tertulis. Sementara pendidikan di lingkungan sekolah dapat dipastikan memiliki kurikulum secara tertulis.⁶

Terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI nomor 73 tahun 2013, mengharuskan Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi, Institut maupun Universitas (selanjutnya disebut Pendidikan Tinggi [PT]), mengalami kegemparan internal untuk melakukan redesain kurikulum A secara serentak dan mendesak. Pasalnya, selambat-lambatnya tahun 2016/2017, jika masih ada Pendidikan Tinggi yang belum melaksanakan amanah sebagaimana yang tertuang dalam KKNi bisa tidak memperoleh pengakuan alumninya.⁷

KKNi menempatkan Pendidikan Tinggi sebagai ujung tombak impelementasinya. Hal ini sangat beralasan karena pendidikan tinggi merupakan salah satu penghasil tenaga kerja Indonesia. Harapannya, tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi mampu jenjang kualifikasi yang tinggi dimanapun mereka bekerja. Meskipun demikian, tidak semua lulusan pendidikan tinggi ingin bekerja di sektor industri, melainkan berkarya mandiri dan berdikari, maka hal itu tidak menghalangi lulusan pendidikan tinggi untuk masuk ke jenjang kualifikasi KKNi. Sekedar contoh, Sarjana Seni (S1 Seni) yang lukisan-lukisannya

⁶ Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 7.

⁷ Sutrisno & Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi: Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2016), hlm. 2.

telah menembus pasar internasional, dapat diuji dan disejajarkan dengan jenjang kualifikasi level 7 bahkan 8 dalam KKNI. Tentu, hal ini merupakan *outcome* pendidikan tinggi yang sangat ideal.⁸

Terbentuknya BKNI, akan semakin memepkuat implementasi KKNI bidang pendidikan tinggi, khususnya melalui kerja sama dengan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT). Keterlibatan BAN-PT oleh BKNI dalam implementasi KKNI bidang pendidikan tinggi mendesak semua perguruan tinggi untuk membentuk unit penjaminan mutu (UPM), baik di tingkat institusi maupun di setiap prodi.⁹

KKNI di pendidikan tinggi dapat dikatakan direspon dengan cukup baik oleh perguruan tinggi. Mengingat *outcome* dari KKNI dan kerjasama lembaga pemerintah yang terlibat dalam KKNI sangat berharap pada KKNI untuk membentuk masa depan pendidikan tinggi di Indonesia agar dilirik dunia internasional. Begitu pula dengan PGSD di UPI Kampus Tasikmalaya dan PGMI di UIN Sunan Kalijaga, dua lembaga beda naungan inipun memberikan respon positif dengan pelaksanaan KKNI di lembaga masing-masing.

Berdasarkan paparan di atas, perlu dilakukan analisis lebih dalam mengenai pengembangan kurikulum KKNI di dua instansi lembaga pendidikan di Indonesia dan hal tersebut dirasa penting untuk diteliti karena menjadi ujung tombak masa depan pendidikan tinggi dilihat di dunia internasional.

⁸ *Ibid*, hlm. 40.

⁹ *Ibid*, hlm. 46.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian, maka permasalahan umum yang diangkat dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengembangan kurikulum di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga?”. Adapun secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana proses pengembangan kurikulum di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana profil lulusan di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga?
3. Bagaimana rumusan capaian pembelajaran lulusan di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga?
4. Bagaimana distribusi mata kuliah di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga?
5. Bagaimana rencana pembelajaran semester di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan umum penelitian yang hendak dicapai adalah “menginformasikan pengembangan kurikulum di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga”. Sedangkan

secara khusus, tujuan penelitian yang hendak dicapai, diantaranya:

1. Menginformasikan proses pengembangan kurikulum di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga.
2. Menginformasikan profil lulusan di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga.
3. Menginformasikan rumusan capaian pembelajaran lulusan di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga.
4. Menginformasikan distribusi mata kuliah di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga.
5. Menginformasikan rencana pembelajaran semester di program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan informasi penyusunan kurikulum perguruan tinggi dalam ruang lingkup pendidikan dasar.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:
 - a. Mahasiswa, memberikan referensi dalam penelitian *multicase*.

- b. Lembaga, membantu mengoptimalkan proses perkuliahan yang efektif.

E. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian peneliti:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ghadah Al Morshedi. Penelitian ini ditujukan untuk menginformasikan hasil adaptasi mahasiswa Emirat dan Saudi di *U.S. Universities* dengan budaya barat yang mengarah ke tingkat kemampuan berbahasa Inggris dan prestasi akademik yang lebih tinggi. Khususnya, untuk mengeksplorasi tantangan akademis, budaya dan disiplin yang dihadapi para mahasiswa Emirat dan Saudi di *U.S. Universities*, dan untuk menyelediki strategi-strategi penanggulangan para mahasiswa Emirat dan Saudi untuk menghadapi tantangan mereka.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Shaoming Lu dan Hui-shu Zhang. Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan hasil identifikasi titik-titik pembelajaran dan inspirasi dari dua

¹⁰ Ghadah Al Morshedi, *Academic Socialization: A comparative Study of The Experiences of The Emirati and Saudi Students at U.S. Universities* (disertasi), *Departement of Curriculum and Instruction, The Pennsylvania State University*, 2011. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed-method*. Studi kasus yang akan dilakukan peneliti mengambil dua subjek dengan melihat latar belakang sejarah pendidikan sedangkan subjek dalam penelitian ini melihat dari latar belakang sejarah budaya yang berbeda.

pendekatan yang berbeda dengan memeriksa bagaimana inisiatif pendidikan pembangunan berkelanjutan (ESD) disampaikan di Universitas X di Inggris dan Universitas Tongji di Cina.¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Huban Kutay. Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan hasil identifikasi hubungan antara gaya belajar siswa dengan budaya mereka.¹² Keempat, penelitian yang dilakukan M Djunaidi Ghony. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan enam hal pokok, yakni: landasan dasar yang digunakan dalam perkembangan kurikulum, perkembangan komponen-komponen kurikulum, proses perkembangan kurikulum, alasan terjadinya perkembangan kurikulum, tingkat relevansi perkembangan kurikulum dengan teori perkembangan kurikulum serta faktor-faktor penunjang dan penghambat perkembangan kurikulum.¹³

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Hendri Purbo Waseso. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang

¹¹ Shaoming Lu & Hui-shu Zhang, "A Comparative Study of Education for Sustainable Development in One British University and One Chinese University", *Jurnal: International Journal of Sustainability in Higher Education*, 2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan kurikulum sebagai instrumen untuk melihat penerapan *Education for Sustainability Development*.

¹² Huban Kutay, *A Comparative Study About Learning Styles Preferences of Two Cultures* (disertasi). Doctor of Philosophy, Ohio University, 2006. Penelitian ini menitikberatkan pada gaya belajar dan kecemasan sosial mahasiswa Amerika dan Turki sebagai elemen budaya.

¹³ M Djunaidi Ghony, *Studi Kasus Perkembangan Kurikulum Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel di Malang Tahun 1960-1995* (disertasi). Doktor Ilmu Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2005. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan peneliti sebagai instrumen penelitian. Disertasi ini tidak melihat hasil dari perkembangan kurikulum di IAIN Sunan Ampel.

lahirnya kurikulum SD/MI 2013, mengetahui konstruksi kurikulum SD/MI 2013, untuk mengetahui konstruksi SD/MI 2013 dilihat dari perspektif kritis.¹⁴ Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan, desain dan kesesuaian Kurikulum Pendidikan Tinggi mengacu KKNi merujuk pada SN-Dikti dan KKNi.¹⁵

Penelitian yang akan dilakukan peneliti jelas berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada capaian kurikulum Pendidikan Tinggi pada Pendidikan Dasar sebagai bahan kajian ulang pendidikan dengan menitikberatkan pada dua lembaga pendidikan yang antusias dalam melahirkan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang mencetak generasi bangsa bermartabat.

¹⁴ Hendri Purbo Waseso, *Kurikulum SD/MI 2013 dalam Perspektif Pendidikan Kritis* (tesis). Magister Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2015. Penelitian menggunakan metode *library research*. Penelitian ini dibangun dari pemikiran kontradiktif, dan hasil dari kurikulum 2013 belum tampak karena baru dijalankan dua tahun, dan pada pelaksanaannya belum semua jenjang pendidikan menggunakan kurikulum tersebut.

¹⁵ Siti Fatimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (tesis). Magister Ilmu Pendidikan, UIN Sunan Kalijaga, 2017. Penelitian ini dibangun atas perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia khususnya pada Perguruan Tinggi. Penelitian ini tidak menekankan penggunaan KKNi sebagai titik balik jurusan Bahasa dan Sastra Arab untuk lebih kontekstual dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus tipe *multi-case*. Desain *multi-case* ini sering dianggap lebih meyakinkan karena bukti ditemukan dari banyak kasus dan pelaksanaan studi keseluruhan karenanya dianggap lebih kuat. dengan penggunaan metode kualitatif.¹⁶ Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif. Artinya, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan cara pengamatan yang saksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen lain.¹⁷

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kurikulum pendidikan tinggi diterapkan di lembaga pendidikan yang berbeda naungan. Sehingga penelitian ini dilakukan di dua

¹⁶ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, (Los Angeles: SAGE, 2014).

¹⁷ M Djunaidi G & Fauzan A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 13-14.

lokasi yang berbeda, yaitu di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti melakukan penelitian di UPI Kampus Tasikmalaya karena kampus ini adalah salah satu naungan Dikti dan salah satu kampus pendidikan yang telah terakreditasi A baik kampus maupun jurusan pedagogi (PGSD). Begitu juga dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kampus ini adalah salah satu naungan Diktis dan salah satu kampus pendidikan yang telah terakreditasi A baik kampus maupun jurusan tarbiyah (PGMI).

3. Metode Pengumpulan Data

Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman (1995), menyatakan bahwa: “..... *the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, indepth interviewing, document review*”.¹⁸ Masing-masing teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai

¹⁸ *Ibid*, hlm. 164.

¹⁹ *Ibid*, hlm 165.

perlengkapan belajar, media, buku-buku, dokumen kurikulum dan sebagainya dalam menunjang kegiatan belajar peserta didik.

b. Wawancara (*interview*)

*“In qualitative studies, interview often take place while one is a participant observer, although people in the setting may not realize that the informal conversations they have been engaged in are interviews. In the field is sometimes possible to arrange interviews with people whom the researcher believes may add to her or his understanding of the phenomenon being studied. Formal arrangements such as this also take place when interviews are the primary means of inquiring about some phenomenon. Participants agree to be interviewed to help the researcher pursue his or her focus of inquiry.”*²⁰

Dari paparan Maykut tersebut tampak bahwa kajian-kajian kualitatif teknik wawancara kerap kali berperan sewaktu seseorang sedang berperan sebagai seorang pengamat partisipan, meskipun orang-orang yang berada di latar penelitian, mungkin tidak menyadari bahwa percakapan informal mereka adalah merupakan wawancara. Di lokasi penelitian, kadang-kadang mungkin mengatur wawancara dengan orang-orang yang menurut keyakinan peneliti bisa menambah pemahamannya tentang fenomena yang dikaji.

²⁰ *Ibid*, hlm. 175-176.

Para partisipan setuju untuk diwawancarai guna membantu peneliti memperoleh atau mendapatkan fokus penelitian.²¹

Penelitian ini juga melakukan wawancara terhadap Wakil Dekan Bidang Akademik, Ketua/Sekretaris Prodi PGSD dan PGMI dan dosen. Melalui *interview* yang dilakukan akan diperoleh informasi mengenai pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia dan UIN Sunan Kalijaga.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan “*In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief*”.²²

Penelitian ini juga didukung dengan dokumen-dokumen yang bermanfaat dalam penguatan kepercayaan hasil

²¹ *Ibid*, hlm. 176.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329.

penelitian. Dokumen yang dapat mendukung diantaranya administrasi pendidikan dalam perkuliahan, struktur organisasi dan data-data pelengkap lainnya.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan.²³

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman (1984). Aktivitas dalam

²³ *Ibid*, hlm. 307.

²⁴ *Ibid*, hlm. 335.

analisis data ini adalah *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini sebagai deskripsi pembahasan tesis, dijelaskan sebagai berikut:

1. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi dari keseluruhan isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II membahas kajian teori tentang kerangka teori kurikulum.
3. Bab III membahas tentang gambaran umum Universitas Pendidikan Indonesia dan UIN Sunan Kalijaga.
4. Bab IV membahas analisis terhadap kurikulum pendidikan dasar di Universitas Pendidikan Indonesia dan UIN Sunan Kalijaga.
5. Bab V memaparkan kesimpulan, saran dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan peneliti, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Proses pengembangan kurikulum pendidikan dasar di kedua instansi baik naungan Dikti (PGSD UPI Kampus Tasikmalaya) maupun Diktis (PGMI UIN Sunan Kalijaga) menempuh langkah yang sesuai dengan hakikat perancangan kurikulum. Proses pengembangan kurikulum program studi dikembangkan untuk mencapai visi misi fakultas atau universitas. Setiap instansi memiliki ciri khas masing-masing baik naungan Dikti maupun Diktis dalam pengembangan kurikulum, dari strategi analisis kebutuhan, strategi analisis SWOT, keterlibatan pihak-pihak dalam penyusunan kurikulum yang dicanangkan, serta waktu implementasi dari kurikulum yang telah dirancang.
2. Profil lulusan yang dirancang oleh kedua instansi naungan Dikti (PGSD UPI Kampus Tasikmalaya) dan Diktis (PGMI UIN Sunan Kalijaga) memiliki perbedaan. PGSD UPI Kampus Tasikmalaya mengharapkan lulusannya menjadi seorang guru, peneliti serta menjadi wirausahawan/wati dibidang ke-SD-an, dengan menjadikan lingkungan sekitar sebagai awal pengabdian mencerdaskan anak bangsa. PGMI UIN Sunan Kalijaga memfokuskan dua jalan bagi lulusannya, yakni sebagai guru di MI/SD dalam

wilayah nasional maupun internasional serta menjadikan lulusannya sebagai pebisnis dalam bidang pendidikan baik sebagai pengembang maupun perintis.

3. CPL kedua instansi naungan Dikti (PGSD UPI Kampus Tasikmalaya) dan Diktis (PGMI UIN Sunan Kalijaga) dirancang merujuk pada SN-Dikti serta Permenristekdikti No. 44 tentang SNPT. Berdasarkan CPL ini ciri khas dari lulusan dijadikan keunggulan serta hal tersebut berbeda setiap instansinya.
4. Distribusi mata kuliah di kedua instansi naungan Dikti (PGSD UPI Kampus Tasikmalaya) dan Diktis (PGMI UIN Sunan Kalijaga) berbeda fokus tujuan lulusan, dikarenakan perbedaan dari profil lulusan dan CPL. PGSD UPI Kampus Tasikmalaya dengan jumlah lebih dari 50 mata kuliah yang ditempuh fokus kepada materi-materi atau kompetensi keguruan dan/atau kependidikan yang memang di SD menjadikan keahliannya. PGMI UIN Sunan Kalijaga dengan jumlah mata kuliah yang diperkirakan sama dengan PGSD UPI Kampus Tasikmalaya yakni lebih dari 50 tetapi tidak terdistribusi fokus pada materi-materi atau kompetensi keguruan dan/atau kependidikan yang memang dibutuhkan di MI/SD.
5. RPS di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya belum merancang/menggunakannya, hal ini dikarenakan implementasi kurikulum akan dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020. PGMI UIN Sunan Kalijaga merancang RPS dengan sangat baik, lengkap sesuai dengan standar proses

pembelajaran Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 bagian keempat pasal 12.

B. Saran

Perubahan kurikulum di jenjang pendidikan tinggi direspon baik oleh civitas akademika Dikti maupun Diktis. Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dilakukan peneliti, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan serta penggunaan kurikulum di perguruan tinggi merujuk pada SN-Dikti, antara lain:

1. PGSD UPI Kampus Tasikmalaya, menempatkan lulusan di wilayah internasional, karena bukan ketidakmungkinan lulusan dilirik baik oleh negara tetangga bahkan skala internasional. Hal ini dapat ditunjukkan dalam perancangan profil lulusan dan capaian pembelajaran. Bahan kajian untuk pembelajaran yang dirancang untuk menempatkan lulusan di skala internasional bersumber dari kajian ilmiah internasional yang diakui/terakreditasi. Hal tersebut didukung dengan peningkatan fasilitas bahan bacaan/perpustakaan diperbesar serta memperbanyak koleksi bacaan dalam bentuk buku, jurnal/artikel nasional maupun internasional untuk menjadikan lulusan lebih unggul lagi dalam berinovasi dalam bidangnya. Akses internet yang dapat dijangkau oleh seluruh mahasiswa di wilayah kampus ditingkatkan, agar memudahkan

mahasiswa dalam mengembangkan minat serta meningkatkan motivasi belajar di zona kampus.

2. PGMI UIN Sunan Kalijaga, menempatkan lulusan sebagai *edupreneur* merupakan ciri dan keunggulan tersendiri, namun di lapangan naluri pendidik di jenjang pendidikan dasar tidak bisa dihilangkan, maka dari itu pendalaman konsep akan keguruan/kependidikan dalam menjadikan lulusan sebagai guru kelas atau bidang keahlian dalam menjadi guru MI/SD yang tidak menimbulkan miskonsepsi teori dan/atau konsep dasar suatu materi pelajaran MI/SD. Hal ini diperoleh dengan pendalaman materi pelajaran yang dibelajarkan di MI/SD. Pendalaman materi tersebut dijadikan sebagai prioritas keahliannya tidak bercampur dengan mata kuliah yang sifatnya keterampilan. Keberadaan MI Laboratorium sebagai fasilitas untuk meninjau parameter keefesienan hasil dari penggunaan kurikulum di perguruan tinggi.
3. Perguruan Tinggi di bawah naungan Dikti maupun Diktis, kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan yang dikembangkan secara sistematis dimulai dari mengkaji visi misi universitas, fakultas hingga program studi sehingga profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan mempunyai ciri khas masing-masing dalam menempatkan lulusan di dunia kerja yang sesungguhnya. Status negeri atau swasta suatu instansi tidak menjadi masalah masyarakat dalam menilai lulusan, namun kualitas lulusan yang dilihat partisipasinya dalam

masyarakat. Hapus pikiran “kurikulumnya sama dengan (salah satu perguruan tinggi)”, karena semua mempunyai ciri khas yang menjadikan nilai tambah bagi perguruan tinggi tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Dirjen Pendis, “Panduan Pengembangan Kurikulumm PTKI Mengacu pada KKNi dan SN-Dikti”. Jakarta: Kemenag RI, 2018.
- Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan, “Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi “, cet. ke-1, Jakarta: Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ristekdikti, 2016.
- Dokumen “Selayang Pandang: Profil”, dalam http://pgsd-tasikmalaya.upi.edu/profil_selayang-pandang_pg-30.html Akses tanggal 05 Maret 2019.
- Dokumen “Visi, Misi dan Tujuan: Profil”, dalam http://pgsd-tasikmalaya.upi.edu/profil_visi-misi-dan-tujuan_pg-2.html Akses tanggal 05 Maret 2019
- Dokumen *Field Note* pada tanggal 05 Maret 2019.
- Dokumen *Field Note* pada tanggal 05 April 2019.
- Dokumen *Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Sarjana*, UPI Kampus Tasikmalaya, 2018.
- Dokumen *Profile Book Study Programme of Islamic Elementary Education (SPIEE)*, Faculty of Tarbiyah and Education State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta Indonesia, 2018.
- Fatimah, S. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Tesis: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Ghony, MD., “Studi Kasus Perkembangan Kurikulum Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel di

Malang Tahun 1960-1995”, Disertasi: UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Ghony, MD & Almanshur, F., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Hasil wawancara dengan Aninditya Sri Nugraheni, pada 26 Februari 2019.

Hasil wawancara dengan Dindin Abdul Muiz Lidinillah, pada 05 Maret 2019.

Hasil wawancara dengan Istiningsih, pada 28 Februari 2019.

Hasil wawancara dengan Karlimah, pada 06 Maret 2019.

Hasil wawancara dengan Nur Hidayat, pada 05 April 2019.

Hasil wawancara dengan Sedya Sentoso, pada 28 Februari 2019.

Kemristekdikti Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Pembelajaran, “Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi”, Ristekdikti.

Kutay, H., “*A Comparative Study About Learning Style Preferences pf Two Cultures*”, Disertasi: Ohio University, 2006.

Lampiran Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Lu, S & Zhang, HS., “*A Comparative Study of Education for Sustainable Development in One British University and One Chinese University*”, dalam *International Journal of Sustainability in Higher Education*, Vol. 15 Nomor 1, 2014.

Morshedi, GA., “*Academic Socialization: A Comparative Study of The Experience of The Emirati and Saudi Students at U.S. Univerities*”, Disertasi: The Pennsylvania University, 2011.

- O'Neill, G. *Curriculum Design in Higher Education: Theory to Practice*, Dublin: UCD Teaching & Learning, 2015.
- Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Bab II Bagian Ketiga dalam Pasal 8 dan Pasal 9.
- Rokhimawan MA. "Pengembangan Model Kurikulum Elektif-Koordinatif Mengacu pada Level S1, S2 dan S3 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri", ringkasan disertasi dipresentasikan dalam *Ujian Terbuka Promosi Doktor*, Yogyakarta: 19 Maret 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik pada Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sukmadinata, NS. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sutrisno & Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi: Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Tim Pengembang SPMI, *Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti): Berdasarkan Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015*. Kemenristekdikti: Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu, 2016.
- Wagiran, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi", Fakultas Teknik UNY: Bahan Diskusi dalam Lokakarya Pengembangan Kurikulum 2014 di Fakultas Ekonomi UNY, 2013.

Waseso, HP. “Kurikulum SD/MI 2013 dalam Perspektif Pendidikan Kritis”, Tesis: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Yin, Robert K. *Case Study Research: Design and Methods*, Los Angeles: SAGE, 2014.



Lampiran 1

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Dr. Istiningsih, M.Pd.
Tanggal wawancara : 28 Februari 2019
Tempat : Ruang Wakil Dekan Lt. 2 FITK UIN Sunan Kalijaga

1. Apa kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
“KKNI level 6 untuk S1”
2. Siapa yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
“stakeholder, dosen, alumni yang bekerja dibidang pendidikan tetapi kami belum melibatkan *expert* ahli yang dimaksud adalah Guru Besar Ahli di Bidang Pendidikan Dasar Islam. Dikarenakan S3 PGMI belum ada”
3. Apa yang menjadi landasan pengembangan kurikulum di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
“regulasi yang ditetapkan pemerintah mengenai kurikulum pendidikan tinggi, kebutuhan lapangan, kepentingan universitas dan fakultas”
4. Bagaimana langkah penyusunan kurikulum di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
“observasi digunakan sebagai teknik untuk melihat kemampuan guru yang dibutuhkan di lapangan, mengkaji regulasi kurikulum yang ditetapkan pemerintah, meninjau masyarakat untuk menetapkan profil lulusan”

5. Bagaimana respon dosen terhadap kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“dosen juga ikut terlibat dalam perancangan kurikulum jadi tidak berdampak apa-apa”

6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“implementasi kurikulum KKNI ini sejak tahun 2016, jadi setelah dua tahun yang dicanangkan pemerintah kami selama dua tahun mengkaji dan diimplementasikan pada tahun 2016. Perubahan kurikulum ini dirasa masih terlalu banyak mata kuliah sehingga overlap capaian pembelajaran antar mata kuliah yang menyebabkan kurang efisien. Mata kuliah yang muncul justru bukan kepentingan lulusan/mahasiswa melainkan dibentuk karena melihat disiplin ilmu dosen yang ada”

7. Bagaimana evaluasi kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“untuk *redesign* itu dilakukan empat tahun sekali untuk evaluasi kurikulum, namun bisa juga setiap semester dilakukan tapi sifatnya tidak terstruktur melainkan fleksibel”

8. Apa yang menjadi kendala dari pengembangan kurikulum yang dilakukan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“perlu mengkaji mata kuliah yang dirasa menjadi hambatan mahasiswa untuk selesai cepat/selesai pada waktu yang tepat. Koordinasi antar dosen disatu persepsikan agar lulusan dapat lulus selesai pada waktunya karena tidak ada kendala akademik dengan dosennya sendiri”

Lampiran 2**HASIL WAWANCARA**

Narasumber : Dr. Sedyo Sentoso
 Tanggal wawancara : 28 Februari 2019
 Tempat wawancara : Ruang Dosen Lt. 2 Kampus S2 FITK
 UIN Sunan Kalijaga

1. Bagaimana peran dosen dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
 “dalam pengembangan kurikulum dosen terlibat dalam prosesnya, hal ini dilakukan pada pelaksanaan di kelas untuk mengkaji tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan”
2. Apa hambatan dalam pelaksanaan kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
 “tidak ada hambatan sama sekali, semua tergantung kepada kemampuan dosennya masing-masing”
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
 “memberikan bahan kajian yang dibutuhkan untuk mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, hal ini dilakukan dengan memberikan fasilitas dalam bentuk sarana belajar (misalnya *outdoor learning*) dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan bahan kajian selain itu dosen sebagai pendidik menunjukkan sikap teladan, akhlak yang baik dan nasionalisme yang tinggi”
4. Apa model pembelajaran yang dilaksanakan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“ya diskusi, dalam KKNi kan dosen sebagai fasilitator, yang menjadi subjek belajar adalah mahasiswa yakni disini *student centered*”

5. Bagaimana sistem penilaian yang dilakukan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“penilaian yang dilakukan pembelajaran autentik yang tidak hanya melihat hasil UAS dan UTS saja, tetapi proses selama pembelajaran serta ujian-ujian lainnya”.



Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Dindin Abdul Muiz Lidinillah, S.Si.,
S.E., M.Pd.
Tanggal wawancara : 05 Maret 2019
Tempat : Ruang Kaprodi PGSD UPI Kampus
Tasikmalaya

1. Apa kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?

“KKNi yang diadaptasi, maksudnya kami belum sepenuhnya menerapkan sampai kepada Standar Pendidikan Guru (SPG) apalagi sampai pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS). KKNi sebagai pedoman dalam pengembangan yang masih dikaji oleh tim pengembang untuk *goal* dalam SPG. Kami posisinya adalah kampus daerah yang semua kebijakan menunggu perintah dari kampus induk, namun kami juga tidak berdiam diri saja, kami juga ada tim pengembang kurikulum yang tugasnya mengkaji dan mensosialisasikan mengenai perubahan kurikulum ini.”

2. Siapa yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?

“seperti yang diketahui dari posisi kami sebagai kampus daerah, jadi keterlibatan dalam pengembangan kurikulum itu terpusat, namun ya tadi ada tim pengembang kurikulum juga dari setiap kampus daerah. Alumni juga dilibatkan tapi tidak secara formal, melihat dari prospek kerjanya setelah menjadi lulusan UPI”

3. Apa yang menjadi landasan pengembangan kurikulum di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“melihat dari visi misi, serta melihat kearifan lokal dan karakter yang harus dimiliki lulusan”
4. Bagaimana langkah penyusunan kurikulum di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“pengkajian regulasi yang ditetapkan pemerintah, melihat kebutuhan lapangan pastinya, dan menyelaraskan dengan visi misi program studi”
5. Bagaimana respon dosen terhadap kurikulum yang dikembangkan di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“tidak ada hambatan, dijalani saja”
6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum yang dikembangkan di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“belum sampai pada implementasi yang diharapkan KKNI, baru tahun ajaran 2019/2020 akan dilaksanakan secara utuh kurikulum KKNI yang telah dirumuskan”
7. Bagaimana evaluasi kurikulum yang dikembangkan di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“lima tahun sekali”
8. Apa yang menjadi kendala dari pengembangan kurikulum yang dilakukan di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“belum ada kendala, selama koordinasi antar dosen dan antar pimpinan kampus daerah atau pun kampus induk terjalin dengan baik”

Lampiran 4**HASIL WAWANCARA**

Narasumber : Dr. Karlimah
Tanggal wawancara : 06 Maret 2019
Tempat : Laboratorium Matematika PGSD UPI
Kampus Tasikmalaya

1. Apa kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“adaptasi dari KKNI”
2. Siapa yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“semua personil yang dalam Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT)”
3. Apa yang menjadi landasan pengembangan kurikulum di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“visi misi program studi serta universitas”
4. Bagaimana langkah penyusunan kurikulum di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“analisis SWOT pasti hal yang harus dilakukan, perumusan profil lulusan yang didasarkan dari setiap mata kuliah”
5. Bagaimana respon dosen terhadap kurikulum yang dikembangkan di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?
“baik-baik saja”
6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum yang dikembangkan di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?

“karena masih adaptasi, jadi kami melakukan workshop untuk dosen untuk perubahan kurikulum ini”

7. Bagaimana evaluasi kurikulum yang dikembangkan di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?

“per tahun dilakukan evaluasi”

8. Apa yang menjadi kendala dari pengembangan kurikulum yang dilakukan di PGSD UPI Kampus Tasikmalaya?

“dari mata kuliah sendiri belum dikaji apa yang menjadi hambatan, namun ya itu kemampuan dosen masing-masing dalam pelaksanaan pembelajarannya, karena tidak semua dosen ideal dengan harapan dari yang diinginkan pemerintah”



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
 Tanggal Wawancara: 26 Februari 2019
 Tempat : Sekitar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Sunan Kalijaga-PAU

1. Apa kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
 “KKNi”
2. Siapa yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
 “Ada Tim Pengembang Kurikulum di Prodi kami”
3. Apa yang menjadi landasan pengembangan kurikulum PGMI UIN Sunan Kalijaga?
 “Hal-hal yang berkaitan dengan proses penyusunan sifatnya rahasia, Mbak”
4. Bagaimana langkah penyusunan kurikulum di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
 “Begitupun dengan pertanyaan ini, namun bila bertanya tentang langkah penyusunan mau dimanapun instansi pengembang, langkahnya ya sama saja dengan yang lain. Seperti need assessment dan yang lainnya”
5. Bagaimana respon dosen terhadap kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
 “Dosen responnya bagus-bagus Mbak, karena keterbaruan atau inovasi dalam bidang pendidikan membuat mereka jadi ingin melakukan sesuatu lebih bagus lagi”

6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“Pelaksanaan kurikulum sudah berlangsung selama tiga tahun sampai sekarang, dalam implementasinya di pembelajaran, kami berprinsip pada empat hal yaitu pembelajaran berbasis riset, pembelajaran berbasis produk, pembelajaran berbasis *event* dan pembelajaran berbasis *brand*. KKNi ini ada yang bobot mata kuliahnya sampai 6 sks nah dilakukanlah *team teaching*, tapi *team teaching* ini tidak hanya berlaku bagi yang 6 sks saja, tapi yang 3 sks juga bisa Mbak. Misalnya, mata kuliah Metopen nah kan ada dosen ahli kualitatif, kuantitatif, RnD dan PTK, mereka bekerja sama untuk satu mata kuliah itu meskipun pembagian sks nya masih sedikit, tapi itu sangat efektif Mbak. Atau mata kuliah Strategi Pembelajaran, nah dosen ahli Bahasa Indonesia ikut dalam memberikan kuliahnya di strategi pembelajaran bagian Bahasa Indonesia gitu. Sampai saat ini, terlihat efektif Mbak kompetensi mahasiswa ketika implementasi KKNi ini sangat meningkat ya meskipun banyak mahasiswa yang mengeluh karena beban tugas yang lumayan banyak, tiap pertemuan itu ada tugas. Hal ini kami tinjau dari UAS atau UTS, kisi-kisi UAS atau UTS nya kami tingkatkan, dan hasilnya tidak mengecewakan. Namun, untuk penilaian tidak hanya dari UAS atau UTS dari tugas, kehadiran juga. Kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan pun bisa dikatakan hampir tidak ada, ya pasti ada kesulitan tapi tidak begitu sulit. Hanya saja kami masih

kekurangan SDM sehingga kadang kami harus mencari dosen ahli dari fakultas lain.”

7. Bagaimana evaluasi kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

*tidak dapat jawaban karena sifatnya rahasia

8. Apa yang menjadi kendala dari pengembangan kurikulum yang dilakukan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“Sampai saat ini belum terlihat kendala yang sangat beresiko.”

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
Tanggal Wawancara: 05 April 2019
Tempat : Ruang Sekprodi PGMI UIN Sunan Kalijaga

1. Apa kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
“KKNP”
2. Siapa yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
“Tim Pengembang Kurikulum, dosen. Tapi kalo sayamah ikut-ikutan saja Mbak, ga terlalu mengikuti”
3. Apa yang menjadi landasan pengembangan kurikulum PGMI UIN Sunan Kalijaga?
“Saya kurang memahami Mbak”
4. Bagaimana langkah penyusunan kurikulum di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
*tidak dapat menjawab karena kurang pahaman narasumber
5. Bagaimana respon dosen terhadap kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?
“Ya terima saja, ga papa. Toh esensinya masih sama aja Mbak, tidak ada yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya.”
6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“Ya kita menyiapkan RPS yang tadinya SAP sekarang RPS, saya *copy* aja atau liat yang udah ada. Toh pembelajaran Aqidah Akhlak di MI ya sama saja capaiannya ada tingkatan yang ditinggikan, tapi sebenarnya ya gak jauh beda dengan kurikulum sebelumnya. Cara mengajar pun ya sama saja dengan sebelum KKNI, ya pembelajaran di perguruan tinggi ya memang tidak hanya dari dosen saja tapi memang mahasiswa aktif, sama saja betulnya. Hambatan mahasiswa dalam ketuntasan mata kuliah ya tergantung pada kemampuan mahasiswa masing-masing, karena individu kan berbeda ya Mbak. Peningkatan kompetensi setelah KKNI untuk secara keseluruhan belum bisa dilihat Mbak, kan baru tiga tahun belum ada evaluasi kurikulum secara detail.”

7. Bagaimana evaluasi kurikulum yang dikembangkan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“Biasanya lima tahun sekali, kalau untuk secara keseluruhan.”

8. Apa yang menjadi kendala dari pengembangan kurikulum yang dilakukan di PGMI UIN Sunan Kalijaga?

“Tidak ada sih Mbak, ya semua tergantung dari individu masing-masing saja.”

Lampiran 7**FIELD NOTE**

Tanggal : 28 Februari 2019
Lokasi : FITK UIN Sunan Kalijaga
Waktu : 09.00-11.30

Pagi ini saya ada janji untuk menemui wakil dekan FITK UIN Sunan Kalijaga di ruangannya yaitu di FITK lantai dua. Janji bertemu pukul 09.00 namun saya terbiasa datang lebih awal agar tidak terburu-buru. Rasa takut datang terlambat, saya langsung bertanya pada petugas yang bekerja di depan kantor wakil dekan menanyakan kedatangannya. Petugas memberikan informasi yang menyatakan bahwa beliau belum datang. Akhirnya saya duduk di kursi depan kantor setelah membeli sebotol minuman di kantin dekat kantor. Tidak lama kemudian, beliau datang dengan wajah yang agak pucat. Kemudian, kami menuju ke ruang beliau, dan membiarkan beliau untuk istirahat terlebih dahulu.

Percakapan kami lancar mengalir begitu saja mengenai hal-hal yang saya butuhkan yakni kurikulum di PGMI ini. Beberapa menit setelah kami saling berbagi ada salah satu pegawai akademik bernama Suharyanto memasuki ruangan wakil dekan, beliau pegawai yang menangani mengenai masalah akademik di fakultas ini. Pak Suharyanto tidak bisa menyampaikan pesan kepada wakil dekan, karena *timing* yang kurang karena masih ada saya disana. Wakil dekan juga menyarankan saya untuk menanyakan atau meminta informasi mengenai hal-hal akademik kepada Pak Suharyanto ini. Namun, sesaat saya ingat saya membutuhkan mengenai profil dan/atau sejarah berdirinya PGMI ini, mengingat beliau pernah menjabat sebagai Kaprodi PGMI pada masa sebelum Kaprodi sekarang.

Ditunjukkan dokumen oleh beliau untuk melengkapi bahan saya meneliti kurikulum, dan saya meminta izin untuk

mendokumentasikan lewat foto. Syukurlah dokumen tersebut sangat membantu saya dalam penelitian ini. Beberapa menit dari saya mendokumentasikan dokumen tersebut, ada seorang pegawai lagi masuk ke ruang beliau untuk menyerahkan berkas penandatanganan. Selama pendokumentasian tersebut, dua orang pegawai masuk ke ruangan, yang tidak diketahui saya nama dan tugas pegawai tersebut, karena saya terhitung tidak sampai tiga kali mendatangi area akademik fakultas tarbiyah. Dipastikan mereka memberikan berkas untuk penandatanganan wakil dekan, dan setelah selesai saya diminta untuk memberikannya ke tempat berkas diajukan tepatnya di area depan ruangan wakil dekan. Saya kurang begitu mengingat nama lokasi dan ruangan karena keterbatasan saya mengenai arah dan kurang mengenal area fakultas tarbiyah ini.

Dirasa selesai melengkap hal-hal untuk penelitian saya, saya pamit dari ruangan dan menuju ke ruangan Pak Suharyanto untuk sekedar berbincang dengan beliau. Ternyata beliau tidak bisa langsung ditemui, karena hari ini ada acara bersama tamu dari luar, jadi diperkirakan saya menunggu di loby TU sekitar 20 menit. Acara tersebut ternyata melibatkan wakil dekan juga, sehingga mungkin tadi maksud kedatangan Pak Suharyanto menemui wakil dekan ke ruangan untuk menginformasikan mengenai acara tersebut.

Setelah saya lumayan menunggu, akhirnya Pak Suharyanto dapat menemui saya dan berbincang di loby, mengenai progres mahasiswa di fakultas tarbiyah ini. Namun terdapat kesalahpahaman yang tak berujung, saya meminta data mengenai kurikulum dan profil lulusan, tapi yang ditangkap Pak Suharyanto mengenai data alumni/lulusan. Informasi yang didapat menunjang terhadap penelitian saya meskipun sedikit, yakni di fakultas tarbiyah tepatnya di PGMI terdapat beberapa mahasiswa yang *mandeg* (lama membereskan studinya). Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah tidak ada keinginan untuk belajar lagi, karena ada beberapa mahasiswa yang didapatkan

Pak Suharyanto bahwa mahasiswa tersebut ada yang sudah nyaman bekerja daripada belajar.

Ketika saya menanyakan kemungkinan ada problem dari mata kuliah, beliau dengan jelas mengatakan tidak ada problem dalam mata kuliah terhadap kemandegan mahasiswa melanjutkan studinya tersebut. Melainkan hal ini terjadi karena motivasi dari mahasiswa sudah tidak ingin belajar lagi. Hal lain yang memperlambat kelulusan mahasiswa ini adalah banyaknya kegiatan yang diikuti mahasiswa, sehingga fokusnya teralihkan, misalnya kefanatikan terhadap satu organisasi atau lebih. Karena waktu yang sudah mau menunjukkan adzan dzuhur, akhirnya saya meminta pamit kepada Pak Suharyanto, lagipula Pak Suharyanto seperti ada kesibukan yang lebih penting untuk fakultas ini.



FIELD NOTE

Tanggal : 05 Maret 2019
Lokasi : UPI Kampus Tasikmalaya
Waktu : 09.00-11.00

Kampus sudah banyak berubah, setibanya saya disana, parkirannya yang tadinya dua area, depan aula dan area pendopo sekarang diperluas dengan meruntuhkan dinding area depan aula dan lebih luas. Ditambah adanya program studi baru serta PAUD Lab, yang menyebabkan penambahan area sekitar pendopo menjadi dua tingkat untuk ruang belajar dan laboratorium. Kantin yang menjadi lebih banyak ditempatkan di sebrang mesjid, serta mahasiswa yang tersebar di tempat teduh, di area depan perpustakaan dan laboratorium *micro teaching*, laboratorium IPA, area Sekolah Rakjat (SR) dan gedung PKM. Adapun yang di DPR (dibawah pohon rindang). Area perpustakaan menurut saya masih saja sempit, seperti dahulu. Area wifi yang tidak terjangkau masih seperti dahulu dimana area internet hanya di area isola, keluar 100 meter dari isola jaringannya hilang. Ruang belajar yang masih ada menggunakan kipas angin, yang AC terdapat di area isola namun projector yang masih bisa digunakan tiap ruangan. Namun, kampus lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Masih dalam tahap perbaikan fasilitas, untuk ruangan masih banyak yang belum tertata rapih. Ketika duduk di area isola lantai satu, untuk menunggu Kaprodi, Wakil Direktur menghampiri dan berkomunikasi seperti layaknya masih mahasiswa disana. Lulusan dari kampus ini sangat banyak menarik perhatian kampus induk adalah simpulan dari percakapan . Karena banyak lulusan yang lulus CPNS tahun anggaran 2018. Minat lulusan terhadap melanjutkan ke jenjang S2 meningkat meskipun tidak mencapai puluhan mahasiswa, tetapi dengan dibukanya PPG Pra Jabatan banyak lulusan yang mendaftar dan mengikuti program tersebut. Hari ini sedang dilakukan audit jadi kami tidak melakukan percakapan yang

intens, setelah itu beliau pergi memeriksa sekeliling untuk kepentingan lainnya. Banyak hilir mudik mahasiswa, dosen yang lalu lalang di area isola lantai satu. Tidak banyak wajah baru untuk dosen kampus ini, masih sama seperti dahulu dua tahun yang lalu.



FIELD NOTE

Tanggal : 05 April 2019
Lokasi : UIN Sunan Kalijaga
Waktu : 09.00-09.45; 15.30-17.00

Pagi ini saya bertemu Sekprodi PGMI di ruangnya, namun saya tidak bisa langsung menemui karena ada tamu, jadi saya menunggu depan ruangnya sekitar sepuluh menit. Di ruangan sebelah terdengar riuh oleh staff yang sedang menyiapkan borang akreditasi kalau saya tidak salah dengar. Beberapa menit kemudian terdengar tamu Sekprodi pun pamit, dan saya akhirnya bisa menemui beliau untuk wawancara. Percakapan lumayan intens dan beberapa data ditemukan dari hasil wawancara, setelah itu saya mohon pamit karena sepertinya Sekprodi ada kegiatan lain yang menunggunya. Pada kesempatan berada di lingkungan PGMI saya bermaksud menemui calon Doktor PGMI (Pak Agung) yang sidang beberapa waktu lalu, tapi ternyata tidak bisa ditemui saat itu juga. Tamu dari luar di lingkungan PGMI hilir mudik. Akhirnya, saya memutuskan untuk kembali ke kost.

Saya mengirim pesan kepada Pak Agung untuk sekedar berbagi wawasan mengenai kurikulum KKNi di PGMI. Akhirnya, saya bisa menemuinya sekitar ba'da ashar. Siang itu hujan tidak berhenti, dan akhirnya saya memutuskan untuk menemui beliau walaupun harus diselimuti jas hujan. Sesampainya di ruang Admisi, ruang khusus beliau, ternyata beliau masih di ruangan lain dikarenakan ada rapat. Beberapa menit kemudian, Pak Agung menyapa dan mempersilahkan duduk. Beliau ada kelas lagi, dan akhirnya memutuskan saya untuk ikut berkontribusi dalam pembelajaran di kelas Magang II, bagian *Microteaching*. Kontribusinya hanya duduk melihat mahasiswa praktek, dan saya berdiskusi dengan Pak Agung.

Beberapa dapat disimpulkan dari hasil diskusi tersebut adalah proses pengembangan kurikulum itu harus melibatkan *stakeholder*, alumni dijadikan landasan pengembangan kurikulum. Landasan pengembangan lainnya seperti yuridis, sosiologis, psikologis juga dibutuhkan. Mahasiswa sebenarnya dimudahkan dengan KKNi ini, dari RPS saja bahan kajian tiap minggunya tertulis dengan baik. Meskipun dalam penyusunan RPS ini membutuhkan waktu yang lama. Guru-guru yang berada di lingkungan Kemenag tidak sesuai dengan bidangnya, dilihat dari mahasiswa PPG Pasca Jabatan beberapa bulan yang lalu, terdapat lulusan Pendidikan Geografi tapi menjadi guru kelas dikarenakan kurang guru di lingkungan tersebut. Saran beliau bagi prodi ini adalah mempunyai lembaga pengembang kurikulum agar kurikulum yang dikembangkan jelas *learning outcome*-nya. Praktikan keempat sedang dinilai, namun saya memutuskan untuk pamit, karena waktu yang mulai petang.



Lampiran 8**SURAT IZIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS TASIKMALAYA

Jalan Dadaha No. 18 Kota Tasikmalaya 46115

Telepon 0265 – 331860

Homepage <http://www.upi.edu> – Email: kampus_tasikmalaya@upi.edu

Nomor : 443 /UN40.C3/PG/2019 20 Maret 2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan PGMI UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat Dekan PGMI UIN Sunan Kalijaga Nomor: B-94,b/Un.02/DT/PG.00/01/2019
Tanggal 25 Januari 2019 Perihal Izin Penelitian:

Nama : Zaina Al Fath
NIM : 17204080032
Program Studi : S2 PGMI
Judul : Kurikulum Pendidikan Tinggi (Studi Kasus di S1 Program
Pendidikan Dasar UIN Sunan Kalijaga dan UPI Kampus
Tasikmalaya)
Metode : Observasi, wawancara dan dokumentasi

Pada dasarnya kami tidak keberatan dan mengizinkan yang bersangkutan melaksanakan penelitian di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dari tanggal 25 Januari sampai dengan 25 April 2019.

Dengan catatan:

1. Agar berkoordinasi dengan pihak terkait.
2. Memberikan laporan setelah selesai penelitian.

Demikian izin penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. H. Nardang Rusmana, M.Pd.
NIP. 196005011986031004

Tembusan:

1. Ketua Program Studi S1 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya;
2. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp.:(0274) 513056. Fax.:(0274) 519734
 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-225/Un.02/PGMI/PP.00.9/04/2019

Berdasarkan Surat dari Kaprodi PGMI Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: B-094.a/Un.02/DT/PG.00/01/2019 tanggal 25 Januari 2019. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Zaina Al Fath
 NIM : 17204080032
 Semester : IV
 Prodi : S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 Januari s.d. 28 Maret 2019, dengan judul penelitian : **“KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (STUDI KASUS DI S1 PROGRAM PENDIDIKAN DASAR UIN SUNAN KALIJAGA DAN UPI KAMPUS TASIKMALAYA)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 April 2019

Dean
 Ketua Program Studi

Dr. Amanditya Sri Nugraheni, M. Pd.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Madsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
DAN KONTRAK PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Media Pembelajaran
Program Studi : PGMI
Dosen Pengampu : Team Teaching:

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
 Moh. Agung Rokhmawan, M.Pd.
 Fitri Yuliani, M.Pd.Si

Sks : 6

Kode : PGM12013-GMI02003

Capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini :

Mahasiswa mampu menguasai konsep dan terampil memilih serta mengembangkan media pembelajaran yang berbasis *printed text*, *printed visual*, *real object and model*, komputer, dan internet untuk pembelajaran ditingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

(1) Minggu ke	(2) Kemampuan Akhir yang diharapkan	(3) Bahan Kajian	(4) Bentuk Pembelajaran	(5) Waktu	(6) Pengalaman Belajar Mahasiswa	(7) Kriteria Penilaian dan Indikator	(8) Bobot Nilai
1	Mampu menjelaskan kontrak perkuliahan dan materi perkuliahan selama satu semester.	<i>Learning contract</i> dan <i>overview</i> peta konsep obyek perkuliahan selama satu semester.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)	2X50'	Diskusi kelas, membuat pertanyaan	Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan, Ketepatan metode bertanya.	1%
2-3	Mampu menjelaskan arti dan konsep dasar media pembelajaran.	Arti dan konsep dasar media pembelajaran.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)	4 X 50'	Diskusi kelas, membuat pertanyaan	Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan	2%

4-5	Mampu menjelaskan fungsi dan manfaat media pembelajaran.	Fungsi dan manfaat media pembelajaran.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)	4 X 50'	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan.	<p>menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	2%
6-7	Mampu menjelaskan karakteristik media pembelajaran.	Karakteristik Media Pembelajaran.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)	4 X 50'	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan.	<p>Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	2%

8-9	Mampu menjelaskan ruang lingkup media pembelajaran.	Ruang lingkup media pembelajaran.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)	4X50'	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan.	<p>Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p> <p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	2%
10-11	Mampu menjelaskan Taxonomy Bloom.	Taxonomy Bloom.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)	4X50'	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan.	<p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme,</p>	2%

12-13	Mampu menjelaskan Dale's Cone Experience.	Dale's Cone Experience.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)	4X50'	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat Pertanyaan.	<p>Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p> <p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	2%
14-15	Mampu menjelaskan tipe-tipe media pembelajaran.	Tipe-tipe media pembelajaran.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)	4 X 50'	Tugas Makalah, Presentasi, Membuat	<p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi,</p>	2%

16-17	Mampu menjelaskan teknik memilih media pembelajaran.	Teknik memilih media pembelajaran.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)	4 X 50'	Pertanyaan.	<p>Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p> <p>Makalah: Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematika penyusunan laporan</p> <p>Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi</p> <p>Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.</p>	2%
18, 19,	Mampu menjelaskan Model-model dan	Model-model dan	Kuliah	8 X 50'	Tugas Makalah,	<p>Makalah:</p>	4%

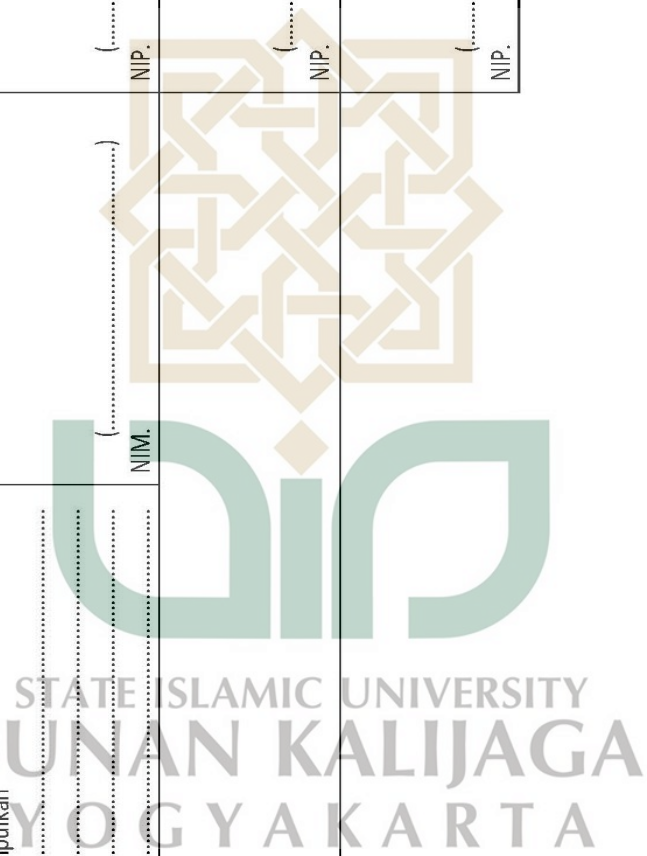
20, 21	model-model dan desain model media pembelajaran: ADDIE, ASSURE, 4D, dll.	desain model media pembelajaran: ADDIE, ASSURE, 4D, dll.	(Diskusi, tanya jawab)	Presentasi, Membuat Pertanyaan.	Kesesuaian Topik, Kelengkapan data, Kecukupan Referensi, Analisis data, Bebas Plagiarisme, Tata tulis serta Sistematisa penyusunan laporan Presentasi: Penguasaan materi, Ketepatan menyelesaikan masalah, Kemampuan komunikasi, Kemampuan menghadapi pertanyaan, Kelengkapan alat peraga dalam presentasi Membuat Pertanyaan: Kesesuaian obyek pertanyaan, Kedalaman obyek pertanyaan; Ketepatan metode bertanya.	25%	
UTS: Ujian Tulis							
22, 23, 24, 25	Menguasai teknik dan terampil menyusun media pembelajaran dalam bentuk <i>printed test</i> : LKS, Modul, dll	Teknik dan penyusunan media pembelajaran dalam bentuk <i>printed test</i> : LKS, Modul, dll.	Penelitian dan Pengabdian (Diskusi, tanya jawab)	8X50'	Penyusunan produk media pembelajaran	Produk Media Pembelajaran: Penyajian materi, Kurikulum, Kegiatan percobaan, Evaluasi belajar, Keterlaksanaan, Kualitas tampilan, Kebahasaan, Kejelasan kalimat.	4%
26, 27, 28, 29	Menguasai teknik dan terampil menyusun media pembelajaran dalam bentuk <i>printed visual</i> : Grafik, Charta, Gambar, Diagram, Peta, dll.	Teknik dan penyusunan media pembelajaran dalam bentuk <i>Printed Visual</i> : Grafik, Charta, Gambar, Diagram, Peta, dll.	Penelitian dan Pengabdian (Diskusi, tanya jawab)	8X50'	Penyusunan produk media pembelajaran	Produk Media Pembelajaran: Penyajian materi, Kurikulum, Kegiatan percobaan, Evaluasi belajar, Keterlaksanaan, Kualitas tampilan, Kebahasaan, Kejelasan kalimat.	4%
30, 31,	Mampu menguasai teknik	Teknik dan	Penelitian dan	8X50'	Penyusunan	Produk Media Pembelajaran:	4%

32, 33	dan Menyusun media pembelajaran dalam bentuk <i>real object and models</i> : Media, Realia, Media Segar, Media Awetan, dll.	Penyusunan Media pembelajaran dalam bentuk <i>real object and models</i> : Media, Realia, Media Segar, Media Awetan, dll	Pengabdian (Diskusi, tanya jawab)		produk media pembelajaran	Penyajian materi, Kurikulum, Kegiatan percobaan, Evaluasi belajar, Keterlaksanaan, Kualitas tampilan, Kebahasaan, Kejelasan kalimat.
34, 35, 36, 37	Mampu menguasai teknik dan menyusun media pembelajaran berbasis komputer: <i>Power Point, Frontpage, Adobe Flash, Macromedia Flash, Lectora Inspire</i> , dll.	Teknik dan penyusunan media pembelajaran berbasis komputer: <i>Power Point, Frontpage, Adobe Flash, Macromedia Flash, Lectora Inspire</i> , dll.	Penelitian dan Pengabdian (Diskusi, tanya jawab)	8X50'	Penyusunan produk media pembelajaran	Produk Media Pembelajaran: Penyajian materi, Kurikulum, Kegiatan percobaan, Evaluasi belajar, Keterlaksanaan, Kualitas tampilan, Kebahasaan, Kejelasan kalimat. 4%
38, 39, 40, 41, dan 42	Mampu menguasai teknik dan menyusun media pembelajaran berbasis internet: Website, Blog, e-book, e-learning, dll.	Teknik dan Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Internet: Website, Blog, e-book, e-learning, dll.	Penelitian dan Pengabdian (Diskusi, tanya jawab)	10X50'	Penyusunan produk media pembelajaran	Produk Media Pembelajaran: Penyajian materi, Kurikulum, Kegiatan percobaan, Evaluasi belajar, Keterlaksanaan, Kualitas tampilan, Kebahasaan, Kejelasan kalimat. 5%
UAS: Produk Media Pembelajaran sebanyak 5 buah						
Daftar Referensi:						

1. Abdul Kadir, Terra Ch. Triwahyuni. 2003. *Pengertian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
2. Abdul Kadir. 2003. *Pengertian Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
3. Geger Riyanto. *Peran Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Kualitas www.pendidikan.net*. 5 Maret 2009 Pukul 10.00 WIB
4. I Made Swarta. 2008. *Model Struktural Hubungan Kompetensi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Oleh Guru-Guru*. Bali : Politeknik Negeri Bali.
5. Pandia, Henry. 2006. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Erlangga
6. Purnomo Harry. 2005. *Pengenal Informatika Perspektif Teknik dan Lingkungan*. Yogyakarta : Andi Offset.
7. Purnomo, Heri dan Zacharias, Theo. 2005. *Pengenal Informatika Perspektif Teknik dan Lingkungan*. Yogyakarta: ANDI

8. Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek
 9. Suharyanto. 2008. *Seri Media Pembelajaran: MS PowerPoint, Authorware, 3Ds Max, Macromedia Flash*. Yogyakarta: Lab Komputasi Fisika UNY

<p>KETENTUAN YANG HARUS DIPENUHI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran kuliah mahasiswa minimal 75 % dari total tatap muka. 2. Seluruh tugas harus dikumpulkan 3. 4. 5. 6. 	<p>Perwakilan Mahasiswa/Ketua Kelas</p> <p>(.....)</p> <p>NIM.</p>	<p>Yogyakarta,.....</p> <p>Dosen Pengampu</p> <p>(.....)</p> <p>NIP.</p>
<p>NIM.</p>		<p>Dosen Pengampu</p> <p>(.....)</p> <p>NIP.</p>
<p>NIP.</p>		<p>Dosen Pengampu</p> <p>(.....)</p> <p>NIP.</p>



Instrumen Penilaian Tugas Presentasi Makalah

Nama :

NIM :

Kelas : PGMI/

Semester :

Tanggal :

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Bobot	Nilai Total
Skor	81-100	71-80	61-70		
Penguasaan Materi				30%	
Ketepatan menyelesaikan masalah				30%	
Kemampuan komunikasi				20%	
Kemampuan menghadapi pertanyaan				10%	
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi				10%	
Nilai Akhir				100%	

Mengetahui
Dosen Pengampu/Mahasiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rubrik Penilaian Tugas Presentasi Makalah

Kriteria Penilaian	Sangat Baik 81-100	Baik 71-80	Cukup 61-70
Penguasaan Materi	Menguasai semua materi dengan cakupan yang luas mengenai topik yang ditugaskan (yang masih relevan)	Menguasai semua materi dengan cakupan terbatas (hanya sebatas topik yang ditugaskan)	Menguasai sebagian materi dengan cakupan terbatas
Ketepatan menyelesaikan masalah	Penyelesaian masalah didukung dengan bukti-bukti dari sumber referensi yang terpercaya dan relevan	Penyelesaian masalah didukung oleh bukti-bukti yang logis dan meyakinkan	Penyelesaian masalah didukung bukti-bukti yang kurang meyakinkan
Kemampuan komunikasi	Menyampaikan presentasi dengan penuh semangat dan mampu memutarakan antusiasme kepada pendengar	Pembicara menyampaikan presentasi dengan tenang dan intonasi yang tepat, terstruktur, mampu berinteraksi dengan baik kepada pendengar, menjaga kontak mata, tetapi masih tergantung pada catatan	Pembicara menyampaikan presentasi dengan tenang, nada yang datar, kurang berinteraksi dengan pendengar, dan tergantung pada catatan.
Kemampuan menghadapi pertanyaan	Cepat merespon pertanyaan dari penanya dengan tenang dan mampu memberikan jawaban yang singkat, padat, jelas, dan tepat.	Merespon pertanyaan dari penanya dengan tenang, dan memberikan jawaban yang tepat, tetapi sangat berkele-tele dan terkadang tidak fokus.	Merespon pertanyaan dari penanya dengan agak lambat dan masih tergantung pada buku catatan dan atau makalah/referensi yang dibawa, tetapi jawabannya tepat.
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	Menyediakan dan menggunakan alat peraga yang disiapkan dengan matang dan membuat presentasi menjadi lebih menarik dan lebih hidup.	Alat peraga disiapkan dengan matang dan mampu mendukung presentasi penjelasan dalam presentasi.	Alat peraga sudah digunakan tetapi kurang mendukung materi presentasi.

Ketentuan Makalah

1. Makalah merupakan hasil karya orisinal kelompok, bukan plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan.
2. Makalah ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah
3. Makalah diketik dengan huruf tipe Times New Roman (konten, footnote, maupun penomoran)
4. Panjang makalah 15-20 halaman.
5. Makalah diketik dalam kertas ukuran kuarto, dengan pengaturan margin Left: 4, Top: 3, Right:3, dan Bottom:4, dan posisi nomor halaman pada posisi tengah bawah.
6. Makalah diketik dengan menggunakan format penomoran subbab sebagai berikut:

Judul Makalah	
A.....	
1.....	
a.....	
1.).....	
a.).....	

7. Sumber kutipan ditulis dalam bentuk *footnote* dan bibliografi (kepastakaan) dengan mengikuti gaya Chicago. Contohnya:

Footnote Buku, Internet, dan Surat Kabar/Majalah:

Fazlur Rahman, *Islam* (Chicago: The University of Chicago Press, 1979), hlm.21
 Naharus Surur. "Tumbuhkan Ketakwaan Kita dengan Berzakat. Zakat Pendidikan".
 Diunduh pada Tanggal 20 September 2003. Dari
<http://www.pkpu.or.id/z001.php?id=27>.
 Ardi Wirakusuma. "Memicu Konflik dalam Kontroversi RUU Pornografi:". *Suara
 Merdeka No.XXI*. Semarang. Tanggal 25 Januari 2009.

Daftar Pustakan:

Rahman, Fazlur. *Islam*. Chicago: The University of Chicago Press, 1979.
 Surur, Naharus. "Tumbuhkan Ketakwaan Kita dengan Berzakat. Zakat Pendidikan".
 Diambil pada Tanggal 20 September 2003. Dari
<http://www.pkpu.or.id/z001.php?id=27>, 2001.
 Wirakusuma, Ardi. "Memicu Konflik dalam Kontroversi RUU Pornografi:". *Suara
 Merdeka No.XXI*. Semarang. Tanggal 25 Januari 2009.

8. Struktur Makalah:

a. Halaman Cover

JUDUL MAKALAH	Diketik dengan huruf kapital ukuran 16 pct jarak 1 spasi
TUJUAN PEMBUATAN MAKALAH	Diketik dengan huruf ukuran 14 pct jarak 1 spasi, seperti contoh: Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas individu Mata Kuliah: Media Pembelajaran Dosen Pengampu: Sigit Prasetyo, M.Pd.Si Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd Fitri Yuliawati, M.Pd.Si
LOGO	(sudah jelas)
NAMA PENYUSUN	Diketik dengan huruf ukuran 14 pct jarak 1 spasi, seperti contoh: Disusun oleh:

	Nama: (NIM.....) Sem. VI/PGMI A
IDENTITAS PRODI	Diketik dengan huruf ukuran 16 pct jarak 1 spasi, seperti contoh: PROGRAM STUDI PGMI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA YOGYAKARTA 2017

b. Halaman Inti

JUDUL	(sudah jelas)
NAMA PENULIS	Diketik langsung di bawah judul dengan format seperti contoh berikut:: Disusun oleh:
ABSTRAK	Diketik 1 spasi dalam format <i>italic</i> ± 250 kata memuat pokok pikiran utama antara lain: latar belakang masalah dan pokok pembahasan.
PENDAHULUAN	Mencakup pengantar, permasalahan/latar belakang penulisan makalah, rumusan masalah, kerangka teori, diketik 1,5 spasi.
PEMBAHASAN	Hasil kajian ± 12 halaman diketik 1,5 spasi
KESIMPULAN	Simpulan ± 1 halaman diketik 1,5 spasi
DAFTAR PUSTAKA	Kepustakaan diketik 1 spasi, jeda antar referensi 1,5 spasi

9. Setiap pemakalah diharuskan menyerahkan *print out* dan *softcopy* via email ke siepras@yahoo.co.id dengan menggunakan program Microsoft Word dalam format *Rich Text Format (*.rtf)* 1 hari sebelum presentasi dimulai.
10. Setiap pemakalah diwajibkan membagikan minimal 5 salinan makalahnya ke rekan satu kelasnya.
11. **MAKALAH YANG TIDAK MENGIKUTI KETENTUAN-KETENTUAN DI ATAS TIDAK DITERIMA.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Instrumen Penilaian Penyusunan Produk Media Pembelajaran

Nama :
 NIM :
 Kelas : PGMI/
 Semester :
 Tanggal :

No	Aspek	Kriteria	Penilaian				
			SB 81-100	B 61-80	C 41-60	K 21-40	SK 0-20
A	Penyajian materi	Kesesuaian konsep yang dijabarkan dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli/jimuan Susunan/organisasi materi pelajaran Kelengkapan dan akurasi daftar isi Kesesuaian dengan perkembangan kognitif siswa Hubungan yang logis antara fakta, konsep, dan teori Penggunaan contoh peristiwa yang ada di lingkungan sekitar/kontekstual Kesesuaian konsep dengan kurikulum KTSP/K13					
B	Kurikulum	Penjabaran konsep materi dan kegiatan sesuai dengan tingkat kelas siswa (misal: kelas.....) Menekankan aspek keterampilan siswa Kegiatan percobaan yang dilakukan tidak berbahaya bagi siswa Kegiatan percobaan mudah dilakukan Kegiatan percobaan dapat sesuai dengan alokasi waktu Memberikan pengalaman langsung					
C	Kegiatan percobaan	Terdapat soal yang mampu mengukur hasil belajar siswa Terdapat soal yang mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan Petunjuk evaluasi mudah dipahami					
D	Evaluasi belajar	Penyajian materi dan petunjuk percobaan yang mudah dipahami bagi siswa					
E	Keterlaksanaan	Materi pokok sesuai dengan alokasi waktu di sekolah Desain menarik					
F	Kualitas tampilan						

	Desain halaman teratur				
	Tulisan dan gambar jelas				
	Gambar berhubungan dan mendukung kejelasan				
	Animasi dapat menarik perhatian siswa untuk belajar				
G	Kebahasaan	Pemilihan kata dalam penjabaran materi			
		Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku dan menarik			
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD			
H	Kejelasan kalimat	Kalimat mudah dipahami			
		Keberaparan dan ketepatan istilah yang digunakan			
		Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda			
TOTAL					
NILAI AKHIR					

Rubrik Penilaian Penyusunan Produk Media Pembelajaran					
			Penilaian		
No	Aspek	Kriteria			
A	Penyajian materi	Kesesuaian konsep yang dijabarkan dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli/ilmuan	SB	Jika semua konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh para ahli/ilmuan	
			B	Jika sebagian besar konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh para ahli/ilmuan	
			C	Jika setengah konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh para ahli/ilmuan	
			K	Jika sebagian kecil konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh para ahli/ilmuan	
			SK	Jika tidak semua konsep yang dijabarkan sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh para ahli/ilmuan	
			SB	Jika semua materi yang disajikan terorganisir dengan baik	
			B	Jika sebagian besar materi yang disajikan terorganisir dengan baik	
			C	Jika setengah materi yang disajikan terorganisir dengan baik	
			K	Jika sebagian kecil materi yang disajikan terorganisir dengan baik	
			SK	Jika semua materi yang disajikan tidak terorganisir dengan baik	
Kelengkapan dan akurasi daftar isi			SB	Jika semua materi yang disampaikan lengkap dan akurat sesuai dengan daftar isi	
			B	Jika sebagian besar materi yang disampaikan lengkap dan akurat sesuai dengan daftar isi	
			C	Jika setengah materi yang disampaikan lengkap dan akurat sesuai dengan daftar isi	
			K	Jika sebagian kecil materi yang disampaikan lengkap dan akurat sesuai dengan daftar isi	

			SK	Jika semua materi yang disampaikan tidak lengkap dan akurat sesuai dengan daftar isi
		Kesesuaian dengan perkembangan kognitif siswa	SB	Jika semua materi yang disampaikan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa
		Hubungan yang logis antara fakta, konsep, dan teori	B	Jika sebagian besar materi yang disampaikan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa
			C	Jika setengah materi yang disampaikan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa
			K	Jika sebagian kecil materi yang disampaikan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa
			SK	Jika semua materi yang disampaikan tidak sesuai dengan perkembangan kognitif siswa
		Penggunaan contoh peristiwa yang ada di lingkungan sekitar/kontekstual	SB	Jika semua materi yang disampaikan logis antara fakta, konsep, dan teori
			B	Jika sebagian besar materi yang disampaikan logis antara fakta, konsep, dan teori
			C	Jika setengah materi yang disampaikan logis antara fakta, konsep, dan teori
			K	Jika sebagian kecil materi yang disampaikan logis antara fakta, konsep, dan teori
		Kesesuaian konsep dengan kurikulum KTSP/K13	SB	Jika semua menggunakan contoh peristiwa yang ada di lingkungan sekitar/kontekstual
			B	Jika sebagian besar menggunakan contoh peristiwa yang ada di lingkungan sekitar/kontekstual
			C	Jika setengah menggunakan contoh peristiwa yang ada di lingkungan sekitar/kontekstual
			K	Jika sebagian kecil menggunakan contoh peristiwa yang ada di lingkungan sekitar/kontekstual
		Penjabaran konsep materi dan kegiatan sesuai dengan tingkat kelas siswa (misal: kelas...)	SK	Jika semua contoh tidak menggunakan peristiwa yang ada di lingkungan sekitar/kontekstual
B	Kurikulum		SB	Jika semua konsep yang disampaikan sesuai dengan kurikulum KTSP/K13
			B	Jika sebagian besar konsep yang disampaikan sesuai dengan kurikulum KTSP/K13
			C	Jika setengah konsep yang disampaikan sesuai dengan kurikulum KTSP/K13
		Penjabaran konsep materi dan kegiatan sesuai dengan tingkat kelas siswa (misal: kelas...)	K	Jika sebagian kecil konsep yang disampaikan sesuai dengan kurikulum KTSP/K13
			SK	Jika semua konsep yang disampaikan tidak sesuai dengan kurikulum KTSP/K13
			SB	Jika semua penjabaran konsep materi dan kegiatan sesuai dengan tingkat kelas siswa (misal: kelas...)
			B	Jika sebagian besar penjabaran konsep materi dan kegiatan sesuai dengan tingkat kelas siswa (misal: kelas...)
		Kesesuaian konsep materi dan kegiatan sesuai dengan tingkat kelas siswa (misal: kelas...)	C	Jika setengah penjabaran konsep materi dan kegiatan sesuai dengan tingkat kelas siswa (misal: kelas...)
			K	Jika sebagian kecil penjabaran konsep materi dan kegiatan sesuai dengan tingkat kelas siswa (misal: kelas...)
			SK	Jika semua penjabaran konsep materi dan kegiatan tidak sesuai dengan tingkat kelas siswa (misal: kelas...)
			SK	Jika semua penjabaran konsep materi dan kegiatan tidak sesuai dengan tingkat kelas siswa (misal: kelas...)

		Menekankan aspek keterampilan siswa	<p>SB Jika semua kegiatan percobaan menekankan aspek keterampilan siswa</p> <p>B Jika sebagian besar kegiatan percobaan menekankan aspek keterampilan siswa</p> <p>C Jika setengah kegiatan percobaan menekankan aspek keterampilan siswa</p> <p>K Jika sebagian kecil kegiatan percobaan menekankan aspek keterampilan siswa</p> <p>SK Jika semua kegiatan percobaan tidak menekankan aspek keterampilan siswa</p>
C	Kegiatan percobaan	Kegiatan percobaan yang dilakukan tidak berbahaya bagi siswa	<p>SB Jika semua kegiatan percobaan yang dilakukan tidak berbahaya bagi siswa</p> <p>B Jika sebagian besar kegiatan percobaan yang dilakukan tidak berbahaya bagi siswa</p> <p>C Jika setengah kegiatan percobaan yang dilakukan tidak berbahaya bagi siswa</p> <p>K Jika sebagian kecil kegiatan percobaan yang dilakukan tidak berbahaya bagi siswa</p> <p>SK Jika semua kegiatan percobaan yang dilakukan berbahaya bagi siswa</p>
		Kegiatan percobaan mudah dilakukan	<p>SB Jika semua kegiatan percobaan mudah dilakukan</p> <p>B Jika sebagian besar kegiatan percobaan mudah dilakukan</p> <p>C Jika setengah kegiatan percobaan mudah dilakukan</p> <p>K Jika sebagian kecil kegiatan percobaan mudah dilakukan</p> <p>SK Jika semua kegiatan percobaan tidak mudah dilakukan</p>
		Kegiatan percobaan dapat sesuai dengan alokasi waktu	<p>SB Jika semua kegiatan percobaan dapat sesuai dengan alokasi waktu</p> <p>B Jika sebagian besar kegiatan percobaan dapat sesuai dengan alokasi waktu</p> <p>C Jika setengah kegiatan percobaan dapat sesuai dengan alokasi waktu</p> <p>K Jika sebagian kecil kegiatan percobaan dapat sesuai dengan alokasi waktu</p> <p>SK Jika semua kegiatan percobaan tidak sesuai dengan alokasi waktu</p>
		Memberikan pengalaman langsung	<p>SB Jika semua kegiatan percobaan yang dilakukan dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa</p> <p>B Jika sebagian besar kegiatan percobaan yang dilakukan dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa</p> <p>C Jika setengah kegiatan percobaan yang dilakukan dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa</p> <p>K Jika sebagian kecil kegiatan percobaan yang dilakukan dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa</p> <p>SK Jika semua kegiatan percobaan yang dilakukan dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa</p>
D	Evaluasi belajar	Terdapat soal yang mampu mengukur hasil belajar	<p>SB Jika semua soal-soal yang ada mampu mengukur hasil belajar siswa</p> <p>B Jika sebagian besar soal-soal yang ada mampu mengukur hasil belajar siswa</p> <p>C Jika setengah soal-soal yang ada mampu mengukur hasil belajar siswa</p> <p>K Jika sebagian kecil soal-soal yang ada mampu mengukur hasil belajar siswa</p>

		siswa Terdapat soal yang mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan menarik kesimpulan	SK Jika semua soal yang ada tidak mampu mengukur hasil belajar siswa SB Jika semua kegiatan percobaan terdapat soal yang mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan B Jika sebagian besar kegiatan percobaan terdapat soal yang mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan C Jika setengah kegiatan percobaan terdapat soal yang mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan K Jika sebagian kecil kegiatan percobaan terdapat soal yang mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan SK Jika di dalam semua kegiatan percobaan tidak terdapat soal yang mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan SB Jika petunjuk evaluasi sangat mudah dipahami B Jika petunjuk evaluasi mudah dipahami C Jika petunjuk evaluasi cukup mudah dipahami K Jika petunjuk evaluasi kurang mudah dipahami SK Jika petunjuk evaluasi tidak mudah dipahami SB Jika semua penyajian materi dan petunjuk percobaan mudah dipahami bagi siswa B Jika sebagian besar penyajian materi dan petunjuk percobaan mudah dipahami bagi siswa C Jika setengah penyajian materi dan petunjuk percobaan mudah dipahami bagi siswa K Jika sebagian kecil penyajian materi dan petunjuk percobaan mudah dipahami bagi siswa SK Jika semua penyajian materi dan petunjuk percobaan tidak mudah dipahami bagi siswa SB Jika semua materi yang disajikan sesuai dengan alokasi waktu di sekolah B Jika sebagian besar materi yang disajikan sesuai dengan alokasi waktu di sekolah C Jika setengah materi yang disajikan sesuai dengan alokasi waktu di sekolah K Jika sebagian kecil materi yang disajikan sesuai dengan alokasi waktu di sekolah SK Jika semua materi yang disajikan tidak sesuai dengan alokasi waktu di sekolah SB Jika desain sangat menarik B Jika desain cukup menarik C Jika desain kurang menarik K Jika desain tidak menarik SK Jika desain halaman sangat teratur SB Jika desain halaman teratur B Jika desain halaman cukup teratur C Jika desain halaman cukup teratur
E	Keterlaksanaan	Penyajian materi dan petunjuk percobaan yang mudah dipahami bagi siswa	
F	Kualitas tampilan	Desain menarik	

			K	Jika desain halaman kurang teratur
			SK	Jika desain halaman tidak teratur
	Tulisan dan gambar jelas		SB	Jika cetakan tulisan dan gambar sangat jelas
			B	Jika cetakan tulisan dan gambar jelas
			C	Jika cetakan tulisan dan gambar cukup jelas
			K	Jika cetakan tulisan dan gambar kurang jelas
			SK	Jika cetakan tulisan dan gambar tidak jelas
	Gambar berhubungan dan mendukung kejelasan		SB	Jika semua gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung kejelasan materi
			B	Jika sebagian besar gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung kejelasan materi
			C	Jika setengah gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung kejelasan materi
			K	Jika sebagian kecil gambar yang disajikan berhubungan dan mendukung kejelasan materi
			SK	Jika semua gambar yang disajikan tidak berhubungan dan tidak mendukung kejelasan materi
	Animasi dapat menarik perhatian siswa untuk belajar		SB	Jika semua animasi dapat menarik perhatian siswa untuk belajar
			B	Jika sebagian besar animasi dapat menarik perhatian siswa untuk belajar
			C	Jika setengah animasi dapat menarik perhatian siswa untuk belajar
			K	Jika sebagian kecil animasi dapat menarik perhatian siswa untuk belajar
			SK	Jika semua animasi tidak dapat menarik perhatian siswa untuk belajar
G	Pemilihan kata dalam penjabaran materi	Kebahasaan	SB	Jika semua menggunakan kata yang tepat untuk menyampaikan materi
			B	Jika sebagian besar menggunakan kata yang tepat untuk menyampaikan materi
			C	Jika setengah menggunakan kata yang tepat untuk menyampaikan materi
			K	Jika sebagian kecil menggunakan kata yang tepat untuk menyampaikan materi
			SK	Jika tidak menggunakan kata yang tepat untuk menyampaikan materi
	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku dan menarik		SB	Jika semua bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku dan menarik
			B	Jika sebagian besar bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku dan menarik
			C	Jika setengah bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku dan menarik
			K	Jika sebagian kecil bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku dan menarik
			SK	Jika semua bahasa yang digunakan bukan bahasa Indonesia yang baku dan menarik
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD		SB	Jika semua bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD
			B	Jika sebagian besar bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD
			C	Jika setengah bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD
			K	Jika sebagian kecil bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD

H	Kejelasan kalimat	<p>SK Jika semua bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan EVD</p> <p>SB Jika kalimat yang digunakan sangat mudah dipahami</p> <p>B Jika kalimat yang digunakan mudah dipahami</p> <p>C Jika kalimat yang digunakan cukup mudah dipahami</p> <p>K Jika kalimat yang digunakan kurang mudah dipahami</p> <p>SK Jika kalimat yang digunakan tidak mudah dipahami</p>
	Kalimat mudah dipahami	<p>SB Jika semua istilah yang digunakan benar dan tepat</p> <p>B Jika sebagian besar istilah yang digunakan benar dan tepat</p> <p>C Jika setengah istilah yang digunakan benar dan tepat</p> <p>K Jika sebagian kecil istilah yang digunakan benar dan tepat</p> <p>SK Jika semua istilah yang digunakan tidak benar dan tidak tepat</p>
	Kebenaran dan ketepatan istilah yang digunakan	<p>SB Jika semua kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda</p> <p>B Jika sebagian besar kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda</p> <p>C Jika setengah kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda</p> <p>K Jika sebagian kecil kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda</p> <p>SK Jika semua kalimat yang digunakan menimbulkan makna ganda</p>
	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto. Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

DAFTAR HADIR MENGAJAR
DAN REALISASI RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Tahun Akademik : 2016/2017
 Semester : II
 Program Studi : PGMI

Kode Mata Kuliah : SIGMI16-GMI404006
 Nama Mata Kuliah : Ilmu Pendidikan
 Sks : 4

Kelas :
 Nama Dosen :
 Jadwal Kuliah :

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Indikator Kemampuan	Realisasi RPS		Bentuk Pembelajaran	Jumlah Hadir Mahasiswa	Tanda Tangan Dosen	Verifikasi Ketua Prodi	Validasi Kabag TU
			Bahan Kajian/ Materi Perkuliahan						
1		Mampu menjelaskan kontrak perkuliahan dan materi perkuliahan selama satu semester.		<i>Learning contract</i> dan <i>overview</i> peta konsep obyek perkuliahan selama satu semester.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)				
2		Mampu menjelaskan arti dan konsep dasar media pembelajaran.		Arti dan konsep dasar media pembelajaran.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)				
3		Mampu menjelaskan fungsi dan manfaat media pembelajaran.		Fungsi dan manfaat media pembelajaran.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)				
4		Mampu menjelaskan karakteristik media pembelajaran.		Karakteristik Media Pembelajaran.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)				
5		Mampu menjelaskan ruang lingkup media pembelajaran.		Ruang lingkup media pembelajaran.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)				
6									
7									
8									

9	lingkup media pembelajaran.	pembelajaran.	(Diskusi, tanya jawab)			
10	Mampu menjelaskan Taxonomy Bloom.	Taxonomy Bloom.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)			
11						
12	Mampu menjelaskan Dale's Cone Experience.	Dale's Cone Experience.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)			
13						
14	Mampu menjelaskan tipe-tipe media pembelajaran.	Tipe-tipe media pembelajaran.	Penelitian (Diskusi, tanya jawab)			
15						
16	Mampu menjelaskan teknik memilih media pembelajaran.	Teknik memilih media pembelajaran.	Pengabdian (Diskusi, tanya jawab)			
17						
18	Mampu menjelaskan model-model dan desain model media pembelajaran:	Model-model dan desain model media pembelajaran: ADDIE, ASSURE, 4D, dll.	Pengabdian (Diskusi, tanya jawab)			
19						
20						
21	Menguasai teknik dan terampil menyusun media pembelajaran dalam bentuk <i>printed test</i> : LKS, Modul, dll	Teknik dan penyusunan media pembelajaran dalam bentuk <i>printed test</i> : LKS, Modul, dll.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)			
22						
23						
24						
25						
26	Menguasai teknik dan terampil menyusun media pembelajaran dalam bentuk <i>printed visual</i> : Grafik, Charta, Gambar, Diagram, Peta, dll.	Teknik dan penyusunan media pembelajaran dalam bentuk <i>Printed Visual</i> : Grafik, Charta, Gambar, Diagram, Peta, dll.	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)			
27						
28						
29						
30	Mampu menguasai teknik dan Menyusun media	Teknik dan Penyusunan Media pembelajaran	Kuliah (Diskusi, tanya jawab)			
31						

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Zaina Al Fath
 Tempat/tgl.Lahir : Ciamis, 30 November 1996

Alamat Rumah : Dusun Cintamaju Desa Tunggilis Rt
 003 Rw 001 Kecamatan Kalipucang
 Kabupaten Pangandaran, 46397

Pekerjaan : CPNS
 NIP : 19961130 201903 2 010

Alamat Kantor : Dusun Cimentek Desa Tunggilis
 Kecamatan Kalipucang Kabupaten
 Pangandaran, 46397

Nama Ayah : H. Eman Ahmad
 Nama Ibu : Hj. Patimah, S.Ag., M.Pd.I.

B. Riwayat Pendidikan

1. MIN Tunggilis, tahun lulus 2007
2. SMPN 1 Kalipucang, tahun lulus 2010
3. SMAN 1 Banjarsari, tahun lulus 2013
4. S1 UPI Kampus Tasikmalaya, tahun lulus 2017
5. S2 UIN Sunan Kalijaga, tahun lulus 2019

C. Karya Ilmiah

1. Buku
 Pengembangan Asesmen Pendidikan, PT Graha Ilmu,
 Buku Cetak: ISBN 978-602-262-993-1, 2019.
2. Artikel
 Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah: Konsep dan
 Implementasi, Kelompok, ABDAU: Jurnal Pendidikan
 Madrasah Ibtidaiyah, Volume 01 Nomor 02, Desember
 2018, ISSN Cetak: 2662-3902
3. Penelitian
 - a. Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis *Outdoor Learning* di Sekolah Dasar

- b. Kurikulum Pendidikan Tinggi (Studi Kasus Program S-1 Pendidikan Dasar di UPI Kampus Tasikmalaya dan UIN Sunan Kalijaga)

Yogyakarta, Mei 2019

Zaina Al Fath, S.Pd.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA